

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Semakin pesatnya perkembangan dunia terutama dalam bidang ekonomi telah banyak membawa dampak baik positif maupun negatif bagi negara-negara besar di dunia. Di masa ini perekonomian global kedepannya masih akan tumbuh melambat. Hal ini ditandai dengan ditemukannya penurunan target pertumbuhan ekonomi oleh beberapa negara besar diantaranya investasi, ekspor dan impor yang dipengaruhi akibat adanya perang dagang, hanya beberapa negara yang dapat mempertahankan pertumbuhannya untuk tetap meningkat.

Indonesia memiliki potensi ekonomi yang tinggi, potensi ini pun mulai diperhatikan oleh dunia Internasional. Indonesia dapat dikategorikan kedalam perekonomian yang positif, karena perekonomian Indonesia memiliki karakteristik yang mendukung untuk mendapatkan posisi yang bagus dalam mengalami perkembangan ekonomi yang pesat. Selain itu, dengan adanya dukungan kuat dari pemerintah dalam menekan tingkat ketergantungan pada ekspor komoditas (mentah), sekaligus meningkatkan peran industri perdagangan dalam perekonomian.

Meningkatnya pertumbuhan ekonomi di Indonesia tak lepas dari peran penting perusahaan sebagai salah satu bagian dalam menyelesaikan masalah

kesejahteraan sosial sebagaimana yang terdapat dalam Undang-Undang Penanaman Modal yang meminta perusahaan berkomitmen untuk berperan aktif dalam pembangunan ekonomi guna meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan lingkungan yang bermanfaat melalui tanggung jawab sosial perusahaan.

Dilihat dari sisi perusahaan, Indonesia merupakan negara dengan jumlah perusahaan terbanyak dibandingkan dengan 10 negara ASEAN lainnya, ini ditandai dengan semakin banyaknya perusahaan baru yang berskala besar maupun kecil baik perusahaan pemerintah (BUMN/ BUMD) maupun swasta.

Lingkungan perusahaan yang dihadapi saat ini telah menuntut perkembangan terhadap metode pengelolaan manajemen yang inovatif dan relevan. Peranan manajemen sangat membantu dalam pengambilan keputusan demi kelancaran perusahaan. Manajemen harus menyusun strategi yang baik agar tujuan perusahaan dapat tercapai, adapun tujuan perusahaan tersebut adalah untuk mendapatkan laba yang semaksimal mungkin, yang telah ditargetkan oleh perusahaan. Untuk mewujudkan hal tersebut perusahaan harus menyusun prosedur yang tepat pada bagian yang berperan penting didalam suatu perusahaan. Salah satunya yang sangat penting adalah bagian kas.

Kas merupakan salah satu unsur penting terhadap jalannya suatu perusahaan. Kas merupakan aset lancar perusahaan yang sangat menarik dan mudah diselewangkan (Agoes, 2016:166). Hal ini karena kas merupakan salah satu modal kerja yang paling tinggi tingkat likuiditasnya. Selain itu kas merupakan sumber atau sarana yang paling mudah untuk digunakan dalam berbagai keperluan perusahaan.

Banyak transaksi perusahaan yang terjadi baik secara langsung maupun tidak langsung pasti akan berkaitan dengan pengeluaran kas.

Menurut Mulyadi (2016:425) perusahaan melakukan transaksi pengeluaran kas dengan menggunakan cek. Pengeluaran kas yang jumlahnya relatif kecil tidak dapat menggunakan cek melainkan dengan penyelenggaraan dana kas kecil. Pengeluaran kas biasanya dilakukan untuk membayar gaji pegawai, membeli peralatan kantor, biaya transportasi, dll.

Melihat kondisi yang demikian, maka sangat penting bagi perusahaan untuk memiliki kebijakan terhadap pengelolaan kas baik dalam pengeluaran agar dibuatkan suatu perlindungan terhadap kas dalam aktivitas perusahaan, yaitu berupa prosedur yang mengatur jalannya kas untuk dapat berlangsung dengan baik.

Prosedur adalah suatu urutan klerikal, biasanya melibatkan beberapa orang dalam suatu departemen atau lebih, yang dibuat untuk menjamin penanganan secara serangkaian transaksi perusahaan yang terjadi secara berulang-ulang (Mulyadi, 2016:4). Prosedur pengeluaran kas adalah suatu prosedur akuntansi yang dirancang untuk mencegah terjadinya kecurangan yang timbul oleh pihak-pihak yang tidak bertanggungjawab. Apabila perusahaan mengalami kecurangan maka harus segera dilakukan tindakan-tindakan sehingga menghindari perusahaan dari ancaman kerugian.

Dengan adanya prosedur akuntansi atas pengeluaran kas yang telah terprogram dengan baik dan didukung oleh karyawan yang bertanggungjawab sehingga terwujudnya administrasi keuangan yang baik dan rapi.

Menurut Ketua BPK Harry Azhar Azis (2016) menyatakan bahwa pembuatan laporan akuntansi akrual dalam pengeluaran kas di pemerintah daerah masih mengalami kendala karena masih dalam transisi dari laporan berbasis kas. Kendala-kendala tersebut berada di kualitas sumber daya manusia dan belum semua daerah memiliki sarana penunjang kegiatan operasional, seperti audit elektronik. Oleh karena itu, BPK berniat memberikan bantuan dengan mempersilahkan pegawai daerah menggunakan sarana-sarana BPK untuk melakukan pendidikan dan pelatihan.

Laporan keuangan berbasis akrual sendiri dilakukan dengan menyandingkan pendapatan dan biaya pada saat terjadi transaksi, bukan hanya pencatatan pada saat pendapatan tersebut diterima ataupun biaya tersebut dibayarkan ("*cash basis*"). Selain mencatat transaksi pengeluaran kas, laporan berbasis akrual juga mencatat jumlah utang dan piutang. Inilah alasan laporan berbasis akrual dipercaya dapat memberikan gambaran yang lebih akurat atas kondisi keuangan dari pada akuntansi berbasis kas.

PT Rajawali Nusindo Cabang Bandung adalah sebuah perusahaan distribusi yang bergerak dalam bidang kesehatan dan perdagangan, seperti penyediaan barang obat-obatan, vaksin dan alat kesehatan habis pakai. Dalam kejadiannya di lapangan PT Rajawali Nusindo Cabang Bandung memiliki masalah dalam prosedur pengeluaran kas. Menurut penuturan Bapak Aan Burhan selaku Kepala Akuntansi PT Rajawali Nusindo Cabang Bandung, terjadinya salah pencatatan pada saat melakukan prosedur pengeluaran kas ini disebabkan karena ditemukannya bukti yang tidak valid seperti salah dalam penulisan angka atau nominal, nama, dan salah

perkiraan kode yang disebabkan oleh ketidakpahaman dalam mengerjakan serta *human error*.

Penelitian terdahulu oleh Rada Yolanda dengan judul prosedur pengeluaran kas di unit perusahaan aset PT. Kereta Api Indonesia yang memperoleh hasil perbedaan pencatatan dalam pengeluaran kas masih banyak kendala diantaranya kesalahan pencatatan oleh pihak-pihak terkait, dan belum sepenuhnya mengikuti prosedur yang telah dibuat oleh perusahaan. Akan tetapi perusahaan bertindak cepat dalam menangani masalah tersebut dengan menerapkan kembali kebijakan terkait prosedur pengeluaran kas yang tersusun rapi agar menghindari penyelenggaraan yang dapat memperkecil terjadinya resiko yang akan muncul, jika terjadi salah catat maka bagian keuangan dan bagian akuntansi akan berkoordinasi secara langsung dan mengadakan koreksi terhadap prosedur pengeluaran kas.

Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **“Tinjauan Atas Prosedur Pengeluaran Kas Pada PT. Rajawali Nusindo Cabang Bandung”**.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

PT Rajawali Nusindo Cabang Bandung masih mengalami kesalahan pada saat pengeluaran kas terkadang masih ditemukan bukti yang tidak valid seperti salah dalam penulisan angka atau nominal, nama, dan salah perkiraan kode yang disebabkan oleh ketidakpahaman dalam mengerjakan serta *human error*.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian dari latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka penulis tertarik untuk mencoba mengidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana prosedur pengeluaran kas pada PT. Rajawali Nusindo Cabang Bandung?
2. Bagian apa saja terlibat dalam prosedur pengeluaran kas pada PT. Rajawali Nusindo Cabang Bandung?
3. Apa saja dokumen yang digunakan dalam prosedur pengeluaran kas pada PT. Rajawali Nusindo Cabang Bandung?

### **1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian**

#### **1.4.1 Maksud Penelitian**

Maksud dilakukannya penelitian ini adalah untuk mencari kebenaran dalam memberikan penyelesaian masalah dan mendapat bukti secara empiris bagaimana prosedur pengeluaran kas pada PT. Rajawali Nusindo Cabang Bandung.

#### **1.4.2 Tujuan Penelitian**

Mengacu pada identifikasi masalah diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui prosedur pengeluaran kas pada PT. Rajawali Nusindo Cabang Bandung.

2. Untuk mengetahui bagian apa saja terlibat dalam prosedur pengeluaran kas pada PT. Rajawali Nusindo Cabang Bandung.
3. Untuk mengetahui dokumen apa saja yang digunakan oleh PT. Rajawali Nusindo Cabang Bandung khususnya dalam prosedur pengeluaran kas.

## **1.5 Kegunaan Penelitian**

### **1.5.1 Kegunaan Praktis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, diantaranya:

#### 1. Bagi peneliti

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan, pengetahuan, pengalaman, dan menjadikannya sebagai dasar pemahaman lebih lanjut terhadap teori yang telah diperoleh dan dipelajari, khususnya mengenai prosedur pengeluaran kas pada PT. Rajawali Nusindo Cabang Bandung.

#### 2. Bagi pembaca

Peneliti berharap hasil dari penelitian ini dapat memberikan pemahaman, wawasan baru dan menjadikan referensi serta perbandingan untuk peneliti selanjutnya dalam kajian yang sama.

### **1.5.2 Kegunaan Akademis**

Dengan dibuatnya penelitian ini oleh penulis semoga dapat bermanfaat dan membantu bagi pihak lainnya dalam pencarian informasi dan refensi dalam

menyusun penelitian yang akan datang khususnya bagi pengembangan ilmu akuntansi.

## **1.6 Lokasi dan Waktu Penelitian**

### **1.6.1 Lokasi Penelitian**

Dalam pelaksanaan penelitian ini, penulis melakukan kegiatan pelaksanaan di PT Rajawali Nusindo Cabang Bandung yang berlokasi di Jl. Soekarno-Hatta No. 493, Cijagra, Kec. Lengkong, Kota Bandung, Jawa Barat 40285 Tlp (022) 7301947.

### **1.6.2 Waktu Penelitian**

Adapun waktu pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan selama mata kuliah tugas akhir berlangsung. Dalam pelaksanaan penelitian ini penulis akan menyajikan aktivitas yang dilaksanakan dalam bentuk tabel.

**Tabel 1.1**  
Waktu Penelitian

Keterangan	2020					
	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt
Persiapan judul	■					
Pegajuan judul	■					
Mencari perusahaan	■					
Pembuatan proposal	■	■	■	■		
Pengumpulan data				■	■	■
Pengolahan data				■	■	■
Bimbingan TA	■	■	■	■	■	■